



Pengembangan
INSTITUSI
PENDIDIKAN ISLAM

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I

Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I

Editor:

Rhoni Rodin, S.Pd.I, M.Hum

Pengembangan INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

Buku "Pengembangan Institusi Pendidikan Islam" menawarkan panduan komprehensif bagi para pendidik, pengelola, dan pemangku kepentingan dalam memperkuat dan memperluas peran institusi pendidikan Islam di era modern. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat dan dinamika global yang kompleks, buku ini menyajikan strategi dan wawasan untuk memastikan bahwa institusi pendidikan Islam tetap relevan, inovatif, dan mampu menjawab tantangan masa kini.

Buku ini menekankan pentingnya mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum dalam kurikulum. Pembaruan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kuat dalam pemahaman agama tetapi juga kompetitif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Buku ini membantu institusi pendidikan Islam dalam mengajarkan nilai-nilai Islam yang kontekstual dan relevan dengan isu-isu global. Pemahaman tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam konteks kehidupan modern dan tantangan global disampaikan dengan jelas.

Buku "Pengembangan Institusi Pendidikan Islam" adalah sumber daya penting bagi siapa saja yang terlibat dalam pendidikan Islam. Dengan panduan yang jelas dan strategi yang praktis, buku ini berkontribusi pada peningkatan kualitas dan daya saing institusi pendidikan Islam, memastikan bahwa mereka dapat terus berperan signifikan dalam membentuk generasi yang berpengetahuan luas, berkarakter mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I.
Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd.
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

Penulis : Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I.
Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd.
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.

Editor : Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-623-516-035-1

No. HKI : EC00202467217

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
Guru Besar Psikologi Pendidikan Islam

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia nikmat dan lindungan dari-Nya. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada panutan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa meninggalkan pedoman hidup bagi manusia untuk meraih bahagia *fiddunnia wal akhirah*.

Kami menyambut baik dan berterima kasih kepada Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., Prof. Dr. Drs. H. Lukman Asha, M.Pd.I, dan Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, yang telah rampung menyusun buku berjudul "Pengembangan Institusi Pendidikan Islam". Buku ini hadir sebagai wujud komitmen kita dalam mengembangkan dan memajukan institusi pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda kita. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi institusi pendidikan Islam harus selalu kita prioritaskan.

Saya sangat mengapresiasi kerja keras seluruh penulis, editor, dan tim yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Karya ini tidak hanya menjadi sumber ilmu yang berharga, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi para pengelola pendidikan Islam dalam mengimplementasikan strategi pengembangan yang efektif dan inovatif.

Dalam buku ini, kita dapat menemukan berbagai pendekatan dan metode pengembangan yang didasarkan pada riset mendalam dan pengalaman nyata di lapangan. Saya yakin, dengan penerapan yang tepat, rekomendasi-rekomendasi yang disajikan dalam buku ini akan membawa perubahan positif dan signifikan bagi institusi pendidikan Islam di seluruh negeri.

Harapan saya, buku "Pengembangan Institusi Pendidikan Islam" ini dapat menjadi referensi utama bagi para pendidik, peneliti, dan pengelola pendidikan Islam dalam upaya mereka

menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan lebih berkualitas.

Kami memahami dan menyadari dalam buku ini masih didapati beberapa kelemahan dan kekurangan, baik dalam hal penulisan, penggunaan kata, bahasa dan istilah, kelengkapan referensi, out line dan isinya, maka saran dan masukan para pembaca akan melengkapi dan menyempurnahkan buku ini.

Demikian terima kasih,

Wallahu Muwaffiq ilaa aqwaa miththoriq

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 07 Dzul Qa'da 1445 H

18 Mei 2024

Tertanda,

Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I

KATA SAMBUTAN

**Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.
Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat karunia dan anugrah dari-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada pucuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai *Uswatun Hasanah* yang telah mengukir sejarah dan meninggalkan pedoman hidup bagi hambanya berupa *Al-Qur'an* dan *Assunnah*, agar manusia meraih bahagia *fiddunnia wal akhirah*.

Sebagai seorang Guru Besar dalam bidang Manajemen Pendidikan, saya merasa sangat berbahagia dan bangga atas terbitnya buku ini. Buku ini merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi dari berbagai pihak yang peduli terhadap masa depan pendidikan Islam. Di dalamnya, para penulis telah menyajikan berbagai konsep, teori, serta praktik terbaik yang relevan dengan pengembangan institusi pendidikan Islam.

Institusi pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi muda kita. Oleh karena itu, pengembangan institusi pendidikan Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab individu atau kelompok tertentu, tetapi merupakan tugas bersama kita semua. Buku ini memberikan panduan komprehensif yang dapat diimplementasikan oleh para pengelola pendidikan, pendidik, serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka memajukan institusi pendidikan Islam.

Isi buku ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari manajemen strategis, kepemimpinan, inovasi dalam pembelajaran, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Semua materi yang disajikan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh penulis, editor, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para pengelola dan pendidik

di institusi pendidikan Islam, serta mendorong terciptanya sistem pendidikan Islam yang lebih baik dan berkualitas.

Kita memahami dan menyadari sebagai mana pepatah melayu “tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada laut yang tidak bergelombang”, sama halnya dengan penulisan buku ini tentu masi ada kekurangan dan kealpaannya, maka sumbangsi, masukan, saran dan kritik semua pihak akan membantu melengkapi dan menyempurnahkan buku ini.

Demikian terima kasih,

Wallahu Muwaffiq ilaa aqwaa miththoriq

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 08 Dzul Qa’da 1445 H

19 Mei 2024

Tertanda,

Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur atas segala karunia dan nikmat Allah SWT yang mengatur alam jagat raya mendesain dunia begitu indah, tidak ada cacat dan cela, tidak ditemui salah dan alpa, semua bermakna bagi hamba yang menyadarinya. Dia pula yang mengatur umur manusia memberi sehat dan kecerdasan berfikir sehingga mampu menorehkan goresan tinta yang berjalin dan tersusun begitu terarah, kata demi kata jadilah kalimat, kalimat dirangkai menjadi paragraf, kumpulan paragraf menjadi sebuah buku. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Agung junjungan kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman, yang telah memberi kesan terindahannya bagi manusia dan alam semesta, mereka akan sukses dan selamat bila mempedomani sunnahnya, mereka akan kecewa dan gagal jika mengingkari petunjuknya.

Pembaca yang budiman, Institusi Pendidikan Islam mencakup berbagai jenjang pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai Islam serta ilmu pengetahuan umum. Tujuan utama dari institusi ini adalah untuk membentuk individu yang memiliki integritas moral, pemahaman agama yang mendalam, serta keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman. Pengembangan institusi pendidikan Islam melibatkan berbagai aspek, termasuk kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas, teknologi, dan hubungan dengan masyarakat dan dunia industri.

Pengembangan institusi pendidikan Islam menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada di era modern ini. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika global, institusi pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dan adaptasi agar tetap relevan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Pengembangan institusi pendidikan Islam dalam konteks kekinian merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan berkualitas. Dalam era yang ditandai oleh perubahan teknologi yang cepat, globalisasi, dan

dinamika sosial yang kompleks, institusi pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dan adaptasi agar dapat terus berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan masyarakat.

Untuk itulah, kehadiran Buku Pengembangan Institusi Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam mendorong kemajuan dan inovasi di bidang pendidikan Islam. Buku ini dapat menjadi panduan, sumber inspirasi, dan referensi bagi para pengelola, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas dan relevansi institusi pendidikan Islam.

Dalam buku ini disusun, beberapa bagian diantaranya; Pendahuluan, Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam, Pendidikan Pondok Pesantren, Pengembangan Pendidikan Madrasah, Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Umum, dan Model Kurikulum Pendidikan Islam Modern.

Terakhir, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kita semua. Tentunya masih ditemui kekurangan dan kealpaan dalam buku ini, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat membantu untuk kesempurnaan buku ini.

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya buku ini, istri tercinta **Hj. Laileti, S.Pd., MM**, ananda **Mufti Alam Adha, S.E.I., M.Sc., M. Ilham Adepio, S.H, M.H, CPM, IIF Cahyo Tunte, S.Ikom., Faiza Husnayani Nahar, S.E., M.Ec., Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, Rhoni Rodin, S.Pd.I, M.Hum**, selaku Editor. Semoga Allah membalas jasa baik semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini, serta memberi manfaat sebagai *sadaqotun jariyah* yang mengalir pahalanya. *Aamiin*.

Curup, 05 Dzul Qa'dah 1445 H
16 Mei 2024 M

Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Urgensi/ Keutamaan	4
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Buku	6
BAB 2 PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Memahami Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam	9
C. Jenis-jenis Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam	10
D. Faktor-faktor Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam	27
E. Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam	28
F. Simpulan	36
BAB 3 PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN	38
A. Pondok Pesantren: Sebuah Pengantar.....	38
B. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia	41
C. Memahami Pondok Pesantren	42
D. Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren	44
E. Perkembangan Pondok Pesantren di Era Modern	45
F. Kontribusi Pondok Pesantren dalam Pembangunan Karakter dan Pengembangan Umat Islam.....	47
G. Tantangan dan Peluang Perkembangan Pondok Pesantren.....	48
H. Simpulan	50
BAB 4 PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MADRASAH.....	51
A. Pengantar	51
B. Memperkuat Pengembangan Karakter KeIslaman Siswa Madrasah.....	55

	C. Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	56
	D. Meningkatkan Kualitas Guru Madrasah.....	57
	E. Penguatan Kurikulum Pendidikan Madrasah.....	58
	F. Simpulan.....	59
BAB 5	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN UMUM YANG BERNAFASKAN ISLAM.....	62
	A. Latar Belakang	62
	B. Pengertian Pendidikan Islam.....	63
	C. Problem Yang dihadapi dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia.....	65
	D. Strategi dan Solusi Mengatasi Kendala-Kendala Pendidikan Islam	68
	E. Simpulan.....	72
BAB 6	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN UMUM	74
	A. Latar Belakang	74
	B. Pendidikan, Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam	76
	C. Posisi Pendidikan Agama Islam dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003	78
	D. Simpulan.....	83
BAB 7	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.....	84
	A. Latar Belakang	84
	B. Dasar Perubahan Kelembagaan STAIN/IAIN Menjadi UIN.....	87
	C. Alasan Perubahan.....	90
	D. Arah Pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.....	94
	E. Simpulan.....	102
BAB 8	PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PTU SEBAGAI PENGUATAN ISLAM MULTIKULTURAL	103
	A. Latar Belakang	103
	B. Problematika Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.....	105

C. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum	106
D. Kedudukan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.....	107
E. Paradigma Kurikulum PAI di PTU Tahun Orde Baru dan 2000	109
F. Paradigma Kurikulum PAI di PTU Tahun 2002.....	111
G. Pengembangan Kurikulum PAI di PTU dengan Pendekatan Multikultural	113
H. Simpulan	116
BAB 9 PARADIGMA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM.....	117
A. Latar Belakang.....	117
B. Memahami Paradigma	119
C. Memahami Pendidikan Islam	119
D. Paradigma Pengembangan Pendidikan Islam.....	131
E. Tujuan Pendidikan Menurut Islam	133
F. Idealisme Pendidikan Islam	135
G. Simpulan	136
BAB 10 PARADIGMA FORMISME DIKOTOMIS.....	138
A. Latar Belakang.....	138
B. Memahami Formisme Dikotomis	140
C. Aspek Paradigma Formisme/ Dikotomis.....	141
D. Analisis Paradigma Formisme Dikotomis dalam Konteks Institusi Pendidikan Islam.....	143
E. Pengaruh Paradigma Formisme/ Dikotomis dalam Pengembangan Institusi Pendidikan Islam	146
F. Simpulan	149
BAB 11 PARADIGMA MEKANIS DAN PARADIGMA ORGANISME DALAM DUNIA PENDIDIKAN	151
A. Latar Belakang.....	151
B. Paradigma Mekanis	153
C. Paradigma Organisme	159
D. Kelebihan Paradigma Organisme	161
E. Kekurangan Paradigma Organisme	164
F. Simpulan	166

BAB 12 STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	167
A. Latar Belakang	167
B. Pengembangan Pendidikan Islam.....	173
C. Tujuan Pengembangan Pendidikan Islam.....	175
D. Simpulan.....	192
BAB 13 MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM MASA KLASIK	195
A. Latar Belakang	195
B. Model Kurikulum Pendidikan Islam Masa Klasik ..	197
C. Kurikulum Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW.....	198
D. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Islam Masa Klasik	202
E. Isi/ Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Masa Klasik	203
F. Metode Pembelajaran Islam Masa Klasik.....	208
G. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Islam Masa Klasik	210
H. Simpulan.....	211
BAB 14 MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM MODERN.....	213
A. Pendahuluan	213
B. Kurikulum Pendidikan Islam Modern	215
C. Kedudukan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum	218
D. Paradigma Kurikulum PAI di PTU Era Orde Baru dan Tahun 2000.....	220
E. Paradigma Kurikulum PAI di PTU Tahun 2002	221
F. Pengembangan Kurikulum PAI di PTU dengan Pendekatan Multikultural.....	223
G. Simpulan.....	225
BAB 15 PENUTUP.....	228
DAFTAR PUSTAKA.....	229
TENTANG PENULIS.....	245

BAB

1

PENDAHULUAN

Pengembangan institusi pendidikan Islam adalah suatu proses yang sangat penting dalam konteks global saat ini. Institusi pendidikan Islam tidak hanya memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan pendidikan umat Muslim, tetapi juga dalam mempromosikan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan perdamaian di seluruh dunia.

A. Latar Belakang

Pengembangan institusi pendidikan Islam haruslah berfokus pada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini mencakup peningkatan kurikulum, metode pengajaran yang inovatif, serta pengembangan keterampilan guru. Kurikulum haruslah dirancang untuk mencakup materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern serta prinsip-prinsip Islam yang sesuai dengan zaman ini. Penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik bagi para siswa. Selain itu, pelatihan dan pengembangan terus-menerus untuk para guru diperlukan agar mereka dapat menghadapi tantangan pendidikan yang kompleks dengan kompetensi yang diperlukan.

Selanjutnya, pengembangan institusi pendidikan Islam juga harus melibatkan peningkatan aksesibilitas dan inklusivitas. Hal ini termasuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa

BAB 2

PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Dalam sejarah awal perkembangan Islam, pendidikan Islam sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW merupakan upaya pembebasan dari belenggu akidah sesaat yang dianut oleh kelompok Quraisy dan upaya pembebasan manusia dari segala bentuk penindasan suatu kelompok terhadap kelompok lain yang dipandang rendah status sosialnya. Munculnya lembaga-lembaga pendidikan non formal sebelum periode madrasah memperlihatkan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan bagi warga masyarakat yang menunjukkan adanya dinamika pendidikan Islam yang amat dinamis, serta menunjukkan sebuah model pendidikan yang demokratis, bebas terkendali dan bahkan juga toleransi.

A. Latar Belakang

Pada umumnya lembaga pendidikan Islam sebelum masa periode madrasah atau disebut juga masa klasik, diklasifikasikan atas dasar muatan kurikulum yang diajarkan. Dalam hal ini kurikulumnya meliputi pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Atas dasar ini lembaga pendidikan Islam dimasa klasik menurut Charles Micheal Stantom digolongkan ke dalam dua bentuk, yaitu lembaga pendidikan formal dimana yang pertama mengajarkan ilmu pengetahuan agama, dan yang kedua mengajarkan pengetahuan umum termasuk filsafat.

BAB 3

PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang telah ada sejak lama di Indonesia. Lembaga ini telah berkembang seiring dengan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian santri sebagai generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan. Pondok pesantren juga memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang turut menjadi bagian dari identitas budaya Indonesia. Selain itu, lembaga ini juga berperan dalam mempertahankan dan mengembangkan ajaran Islam di Indonesia (Syafe'i, 2017).

A. Pondok Pesantren: Sebuah Pengantar

Seiring dengan perkembangan zaman, pondok pesantren juga mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek, seperti metode pengajaran, teknologi, dan kurikulum. Hal ini menunjukkan adaptasi pondok pesantren dalam menghadapi perubahan zaman dan menjaga relevansinya sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan kader-kader muslim yang berkualitas.

Dengan menerapkan berbagai aspek tersebut, diharapkan pondok pesantren dapat menjadi pusat pendidikan yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan komunitas dan pembangunan bangsa. Pengembangan pondok pesantren adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh

BAB 4 | PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MADRASAH

Terbentuknya Departemen Agama pada tanggal 3 Januari 1946 yang bertugas mengurus keagamaan di Indonesia dan termasuk Pendidikan madrasah yang merupakan jenis Pendidikan Islam selain pesantren dan merupakan adaptasi dari Pendidikan yang ada di daerah Arab (Nasution, 2001). Pada awal abad ke-20, pendidikan Islam mengalami perkembangan yang cukup signifikan di Indonesia. Pada masa itu, muncul tokoh pendidikan Islam seperti Ahmad Dahlan yang mulai memperkenalkan konsep pendidikan Islam modern. Namun perkembangan madrasah pada masa ini belum bisa disamakan dengan perkembangan di daerah timur tengah yang sudah mengadopsi ilmu agama dan juga umum (Drajat, 2018).

A. Pengantar

Pada tahun 1998, pemerintah Indonesia melakukan reformasi pendidikan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pendidikan terdiri dari Pendidikan menengah umum, menengah kejuruan, madrasah Aliyah dan madrasah Aliyah kejuruan. Dalam undang-undang tersebut, pendidikan madrasah diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dan diberikan hak yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya (Ahid, 2009).

BAB

5

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN UMUM YANG BERNAFASKAN ISLAM

Pengembangan pendidikan umum yang bernafaskan Islam akan memperhatikan nilai-nilai keagamaan yang diusung oleh Islam, sehingga dapat membentuk karakter dan moral peserta didik yang lebih baik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan umum yang bernafaskan Islam. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut tentang pengembangan pendidikan umum yang bernafaskan Islam, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Latar Belakang

Pendidikan umum yang bernafaskan Islam merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan umum yang bernafaskan Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, pada kenyataannya, pendidikan umum yang bernafaskan Islam masih mengalami berbagai kendala seperti minimnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya pendidikan karakter dan moral, serta masih minimnya pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran.

Kendala tersebut menghambat pengembangan pendidikan umum yang bernafaskan Islam dan menjadi tantangan bagi para pengambil kebijakan dalam memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan

BAB

6

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN UMUM

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta mewujudkan kesejahteraan umum. Pendidikan Umum berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendikbud 2020, 1-19).

A. Latar Belakang

Mengacu pada fungsi dan tujuan pendidikan Umum jelas sekali bahwa peran nilai-nilai agama menjadi sangat penting dalam setiap proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Karena terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia tidak mungkin terbentuk tanpa peran dari agama. Menurut Malik Fajar, yang dikutip oleh Yunus Hasyim Syam, Pendidikan adalah masalah yang tidak pernah tuntas untuk dibicarakan, karena itu menyangkut persoalan manusia dalam rangka memberi makna dan arah normal kepada eksistensi fitrinya (Yanti, L. M., & Saputra).

BAB 7

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

Perguruan Tinggi sebagai salah satu elemen dalam Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tanggungjawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan visi Indonesia 2030 untuk menciptakan masyarakat yang maju, sejahtera, mandiri dan berdaya saing tinggi. Untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki daya saing tinggi dalam kancah internasional, Perguruan Tinggi termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu memberikan tawaran solusi terhadap berbagai masalah kemanusiaan dan kebangsaan (Tilaar, 1998).

A. Latar Belakang

Proses pengembangan Pendidikan tinggi Keagamaan Islam, salah satu hal yang menarik untuk disorot dan dianalisa adalah tentang transformasi atau konversi institut menjadi universitas, spesifiknya konversi IAIN menjadi UIN.

Pendidikan Tinggi Islam sudah diusahakan di negeri ini sejak sebelum Indonesia merdeka. Pada tanggal 2-7 Mei 1939 di Solo diadakan Kongres II MIAI (Majlis Islam A'la Indonesia) yang dihadiri oleh 25 organisasi Islam yang menjadi anggota, dengan keputusan mereka mendukung untuk mendirikan pendidikan tinggi Islam. Namun usaha itu belum berhasil karena pecahnya perang dunia kedua. Semangat yang menggelora tentang rencana pendirian pendidikan tinggi Islam itu akhirnya ditindaklanjuti oleh Masyumi (Majlis Syura

BAB 8

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PTU SEBAGAI PENGUATAN ISLAM MULTIKULTURAL

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU) merupakan kelanjutan dari pengajaran yang diterima oleh peserta didik mulai dari Tingkat Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Atas. Namun berbagai persoalan muncul dalam proses pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan boleh dikatakan sama secara nasional. Banyaknya materi ajar dan kurang bervariasinya pengajar dalam menyampaikannya, ditambah lagi dengan alokasi waktu yang kurang memadai, menjadikan peserta didik (mahasiswa) kurang bergairah dalam menyerap perkuliahan.

A. Latar Belakang

Focus Group Discussion (FGD) Perguruan Tinggi Agama Islam & Perguruan Tinggi Umum di Jakarta tepatnya di Hotel Ibis Kemayoran tahun 2013 lalu. Salah seorang Dosen PAI Universitas Airlangga Surabaya Dra. Udji Asiyah., M.Si., menyebutkan bahwa Kemenag perlu memberi perhatian terhadap Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU). Salah satu dosen PAI di UNAIR ini mengambil contoh pelaksanaan pengajaran PAI di kampusnya. Lebih lanjut Udji menuturkan bahwa dalam Statuta, Universitas Airlangga memiliki tanggungjawab moral mengembangkan Ipteks berlandaskan moralitas. Jargon UNAIR: *excellence with morality* lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa: "Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi pengawal dari terlaksananya visi misi

BAB 9

PARADIGMA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM

Posisi pendidikan Islam di Indonesia berjalan pada dua kaki yang bersamaan. Pertama, mempertahankan pendidikan Islam klasik sebagai upaya melestarikan tradisi-tradisi keilmuan Islam klasik; Kedua, berjalan mengikuti sistem pendidikan nasional dengan mengajarkan ilmu-ilmu umum. Hal ini terjadi karena pengakuan hasil/produk pendidikan agama harus sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, karena apabila tidak sesuai dengan aturan pendidikan yang diakui oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, maka produk pendidikan agama tersebut tidak akan diakui legalitasnya dan tidak akan mendapat pengakuan sejajar dengan produk pendidikan umum. Kenyataan ini terjadi karena perbedaan sudut pandangan terhadap sumber keilmuan dari kedua tradisi keilmuan ini.

A. Latar Belakang

Sebagai sebuah agama, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk belajar dan belajar. Bahkan ayat pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an berisi perintah untuk membaca, meneliti dan menelaah (Q. S. al-'Alaq: 1-5) ini menunjukkan betapa besarnya perhatian agama Islam dalam dunia pendidikan. Selain dalam Al-Qur'an banyak juga hadis nabi yang berisi perintah untuk mencari ilmu bahkan beliau mengajarkan bahwa mencari ilmu tidak mengenal waktu dan usia atau *long life education (thalabulilmi minalmahdi ila lahdi / mencari ilmu sejak dari ayunan hingga ke liang lahat)*. Mencari

BAB 10

PARADIGMA FORMISME DIKHOTOMIS

Paradigma Formisme/Dikotomis adalah pandangan filosofis yang mendalam tentang pemahaman dunia dalam bentuk polarisasi atau dualisme (Mulyadi, 2023). Paradigma ini melibatkan cara berpikir yang berdasarkan pemisahan, di mana entitas atau konsep dipandang sebagai entitas yang saling bertentangan dan terpisah. Paradigma ini juga sering disebut paradigma biner, karena mengorganisir dunia ke dalam dua kategori yang saling bertentangan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang paradigma Formisme/Dikotomis penting untuk mengenali dan memahami peran dan dampaknya dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan institusi pendidikan Islam.

A. Latar Belakang

Paradigma Formisme/Dikotomis adalah langkah awal yang penting dalam menggali dampaknya dalam pengembangan institusi pendidikan Islam. Dalam pendekatan ini, pemisahan dan polarisasi menjadi dasar pemikiran dan pemahaman yang diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks institusi pendidikan Islam, penting untuk memahami bagaimana paradigma ini dapat mempengaruhi cara pandang, kurikulum, metode pengajaran, dan interaksi antara guru dan siswa (Duryat, 2021).

Dalam pendekatan Formisme/Dikotomis, dunia dipandang dalam kategori yang saling bertentangan, seperti baik/buruk, benar/salah, subjektif/objektif, dan sebagainya.

BAB 11

PARADIGMA MEKANIS DAN PARADIGMA ORGANISME DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Dalam ilmu pengetahuan dan filsafat, terdapat dua paradigma yang seringkali menjadi pusat perdebatan dan perenungan dalam memahami alam semesta dan kehidupan, paradigma mekanis dan paradigma organisme. Paradigma mekanis, yang berasal dari tradisi ilmu pengetahuan Newtonian, menekankan pemahaman fenomena alam melalui pendekatan reduksionis dan deterministik. Di sisi lain, paradigma organisme, yang berkembang melalui pemikiran biologis dan holistik, mengakui pentingnya memahami sistem kehidupan sebagai suatu kesatuan yang kompleks dan interdependen (Saidah. A. H: 2020: 20).

A. Latar Belakang

Pada awalnya, paradigma mekanis mendominasi pemahaman manusia tentang alam semesta. Pengamatan dan pemodelan ilmiah berdasarkan paradigma mekanis berhasil mengungkapkan hukum-hukum fisika yang konsisten dan dapat diukur. Melalui pendekatan ini, alam semesta dianggap sebagai mesin raksasa yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip yang dapat dijelaskan secara mekanistik dan kausal. Segala fenomena, baik dalam skala makro maupun mikro, diyakini dapat dipecahkan menjadi unsur-unsur yang lebih sederhana, yang selanjutnya dapat dijelaskan dengan menggunakan hukum-hukum fisika yang mendasar (F Setiawan, F Triyana, And K F A Sari: 2021: 22).

BAB 12

STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam membangun keilmuan dan kepercayaan umat Islam di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan yang semakin kompleks, pengembangan pendidikan Islam di Indonesia menjadi semakin penting untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif. Strategi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam memperbaiki kualitas pendidikan Islam di Indonesia serta mempersiapkan lulusan pendidikan Islam yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global.

A. Latar Belakang

Strategi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia merupakan serangkaian upaya yang dilakukan oleh pemerintah serta stakeholder terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Strategi ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pendidikan Islam yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan daya saing lulusan pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa strategi pengembangan pendidikan Islam yang telah diimplementasikan di Indonesia antara lain:

1. Meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan Islam dengan memperkaya materi ajar dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

BAB

13

MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM MASA KLASIK

Pada masa klasik, pendidikan Islam mencapai puncak kejayaannya dengan munculnya banyak ilmuwan dan ulama besar. Sistem pendidikan pada masa ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam yang mencakup aspek spiritual, intelektual, dan moral. Kurikulum pendidikan Islam masa klasik menekankan pada pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis, serta ilmu pengetahuan lainnya yang relevan dengan kehidupan umat. Model kurikulum pendidikan Islam pada masa klasik sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan dan pemikiran dunia Islam. Kurikulum ini berkembang dalam berbagai lembaga pendidikan seperti masjid, madrasah, dan rumah-rumah para ulama yang dikenal dengan istilah "kuttab".

Model kurikulum pendidikan Islam pada masa klasik mencerminkan perpaduan antara pemahaman mendalam tentang agama dan ilmu pengetahuan umum. Sistem ini tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman, analisis, dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Warisan pendidikan ini berkontribusi besar pada kemajuan peradaban Islam dan mempengaruhi sistem pendidikan di berbagai belahan dunia hingga saat ini.

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam masa klasik mengacu pada periode kejayaan intelektual Islam dari abad ke-8 hingga abad ke-14 Masehi (Harahap, 2018). Pada masa ini, pendidikan agama

BAB

14

MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM MODERN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan agama dan keterampilan modern. Model kurikulum pendidikan Islam modern dirancang untuk menjawab tantangan ini dengan memadukan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta metode pendidikan yang inovatif. Model kurikulum pendidikan Islam modern menggabungkan prinsip-prinsip tradisional Islam dengan pendekatan pendidikan kontemporer untuk menciptakan sistem yang holistik dan relevan bagi perkembangan zaman.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam modern memiliki tujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam dengan pendidikan kontemporer, sehingga dapat menghasilkan individu muslim yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama mereka dan siap menghadapi tantangan zaman modern. Kurikulum pendidikan Islam modern dirancang untuk memadukan pelajaran agama Islam dengan mata pelajaran akademik lainnya, serta memperkenalkan konsep-konsep dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam model kurikulum pendidikan Islam modern biasanya mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

BAB 15 | PENUTUP

Pengembangan institusi pendidikan Islam adalah suatu keharusan yang mendesak dan memiliki keutamaan tinggi dalam konteks agama, kebutuhan zaman, dan pembangunan umat Muslim secara keseluruhan.

Institusi pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran agama yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini mencakup pembelajaran agama, moralitas, etika, dan nilai-nilai spiritual yang mengakar dalam ajaran Islam.

Institusi pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan tantangan dan perubahan zaman. Hal ini mencakup peningkatan kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Institusi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memperkuat identitas keislaman umat Muslim. Mereka harus menciptakan lingkungan yang mempromosikan pemahaman yang benar tentang agama, menghormati keberagaman, dan mendorong pengembangan karakter yang Islamik.

Dengan demikian, pengembangan institusi pendidikan Islam bukan hanya sebuah tugas, tetapi juga sebuah tanggung jawab yang membutuhkan komitmen, kolaborasi, dan kerja keras dari semua pihak terkait. Hanya dengan upaya bersama, kita dapat menciptakan institusi pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing tinggi untuk masa depan umat Muslim dan kemajuan umat manusia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. H., Saidah. "Pemikiran Essensialisme, Perennialisme, Dan Pragmatisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Asas* 5, no. 2 (2020): 16–28.
- Abidin, S. (2006). *Kebijakan Publik*. Suara Bebas.
- Ahid, N. (2009). Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya. *Tribakti: Jurnal Pemikiran KeIslaman*, 20(1).
- Ahmad Tafsir, 2004, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Ahmad, I. A., & Noor, M. M. (2017). Modern Islamic Education System: An Alternative Approach. *Journal of Education and Human Development*, 6(1), 127-135.
- Ahmad, S. N., & Abdullah, A. H. (2018). Integrating Islamic Education in the Modern Curriculum: The Malaysian Experience. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 8(1), 10-22.
- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1–26.
- Aisyah Bancin, Loli Asmitasari Manik, and Reskina Cahaya. "Paradigma Baru Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum." *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, no. 1 (June 15, 2023). <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager/article/view/49>.
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Akhwan, M. (2008). Pengembangan madrasah sebagai pendidikan untuk semua. *El-Tarbawi*, 1(1), 41–54.

- Alam, A. (2020). What is the "Philosophy of Chemistry Education"? Viewing Philosophy behind Educational Ideas in Chemistry from John Dewey's Lens: The Curriculum and the Entitlement to Knowledge. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(9), 6857-6889.
- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Ali, Mohammad. 2007. "Pendidikan Islam di era Globalisasi : Peluang dan Tantangan", dalam Annual Conference on Islamic Studies (ACIS) ke-7 di Pekanbaru, 21-24.
- Alifah, Umi. *Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*. no. 2, 2021, p. 6.
- Al-Imam Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, jilid 1 (Bandung: Sinar Baru Algensindo:2000).
- Al-Khawaldeh, A. (2016). Islamic Education and Modern Educational Challenges: The Jordanian Experience. *European Scientific Journal, ESJ*, 12(13), 66-77.
- Al-Kodri, M. S. (2018). Pesantren, Madrasah, and Traditional Islamic Education in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 12(1), 1-20.
- Amin, M. (2018). Islamic Education: Between Traditionalism and Modernism. *Journal of Education and Human Development*, 7(4), 173-183.
- Anna'im, I. (2021). *Implementasi Desain Pembelajaran PAI Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered* [PhD Thesis]. Departemen Agama RI.
- Anwar Hafid, Et. al. "Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Dilengkapi Dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No 4 Tahun 1954, No 2 Tahun 1989 Dan No 20 Tahun 2003)." *Bandung: Alfabeta*, 2013, p. hal. 178.

- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499-504.
- Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Umum Dan Agama*. Semarang: Toha Putera, 1986.
- Assegaf, A. (2005). *Politik Pendidikan Nasional : Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Pra proklamasi ke Reformasi*. Kurnia Kalam.
- Asthma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang).
- Aulia, A. A. A., Nurhayati, A., Nurmasrurroh, N., Hagita, V., & Sari⁴, R. A. N. (2022). Peran Generasi Milenial Sebagai Pemangku Dasar Ideologi Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Ayoub Mahmoudi, D., Khoshnood, A., & Babaei, A. (2014). Paulo Freire's critical pedagogy and its implications in curriculum planning. *Journal of Education and Practice*, 5(14), 86-91.
- Azra, A. (1999a). *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (1999b). *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badriah, L. (2016). Kurikulum pendidikan Islam masa klasik. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 155-176.
- Bakar, Osmah. 1992. *Clasifiction of knowledge in Islam*. Kuala Lumpur: Institute for Policy Research MARA.
- Basuki, Johan. "Tantangan Ilmu Administrasi Publik: Paradigma Baru Kepemimpinan Aparatur Negara." *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* 6, no. 2 (December 13, 2021): 160-81. <https://doi.org/10.22225/PI.6.2.2021.160-181>.

- Buchori, Muchtar, 1994, *Penelitian pendidikan Dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta, IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Budianto, N. (2017). Implementasi Pengembangan Madrasah dan Sekolah Islam Unggulan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 109–126.
- Budianto, Nanang. “Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (Suatu Kajian Inter, Multi, Dan/ Atau Transdisipliner).” *Falasifa* Vol. 7, no. Nomor 1 (2016): 97–108. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v7i1.6>.
- B.S. Mardiatmaja, “Tantangan Dunia Pendidikan,” *Falasifa* Vol. 7, Nomor 1 (2016).
- Daradjat Zakiyah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Darmadi, d. H., & pd, m. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. AnImage.
- Darmadji, A. (2015). Pengembangan Madrasah Berbasis Manajemen Mutu Total Untuk Meningkatkan Moral Bangsa. *El-Tarbawi*, 8(1), 1–18.
- Darrnadji, Ahmad, 1997, *Jurnal Pendidikan Islam Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah.
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam perspektif filsafat*. Kencana.
- Depag RI, 1995. *Al-quran dan Terjemahnya*. Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran DepagRI.
- Depdikbud RI, 1999, *Kelompok Kerja Pengkajian Perumusan Filosofi. Kebijakan dan Strategi Pendidikan Nasional*.
- Drajat, M. (2018). Sejarah Madrasah di Indonesia. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 192–206.

- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Dye, T. R. (2013). *Understanding Public Policy : Pearson New international Edition*. Pearson Edition.
- Erick, M. C. Joan, et al. "Jurnal Tarbiyah Konsep Manusia Dalam Agama." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, vol. 152, no. 3, 2016, p. 28, file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALA D_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfac med.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Fachrudin, A. (2019). The Role of Pesantren in Strengthening Religious Identity and Tolerance in Indonesia. *Al-Albab*, 8(1), 13-24.
- Fathoni, M. R. N., & Sobandi, A. (2020). Dampak fasilitas belajar dan kesiapan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(2), 129–139.
- Fathurrochman, I., Endang, E., Bastian, D., Ameliya, M., & Suryani, A. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 1-12.
- Fauzi Saleh, *Konsep Pendidikan dalam Islam* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005).
- Fauzian, R., Ramdani, P., & Yudiyanto, M. (2021). Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membentuk Sikap Moderat Siswa Madrasah: Moderasi Beragama. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 1-14.

- Firmansyah. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung)." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 7, no. No.1 (2022): 99–111.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: Potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3).
- Fuad, A. Jauhar. "Pembelajaran Toleransi: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Paham Radikal Di Sekolah." In *Annual Conference for Muslim Scholars*, 561–71. Surabaya: Kopertais Wilayah IV, 2018. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/159>.
- Ghazali, A. (2017). Contemporary Islamic Education: Theory and Practice in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 8(13), 11-16.
- Haidar Putra Daulay, MA, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Gema Insani 2015), Cet.Ke-1.
- Harahap, A. (2018). Madrasah: From Early TIME to Nizhamiah (Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan Islam). *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 6(1), 24–43.
- Hashim, R. (2016). Integration of Islamic Education in Modern Curriculum. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 452-458.
- Hashim, R. (2019). The Integration of Islamic Education and Secular Education: The Malaysian Experience. *Journal of Education and Learning*, 13(2), 153-161.

- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan pendidikan Islam dengan implikasi teknologi pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189-206.
- Hassan, A. H. (2017). Reforming Islamic Education in Modern Society: Challenges and Opportunities. *Journal of Education and Practice*, 8(11), 41-47
- Hasyim, A. (2017). The Contribution of Islamic Boarding School (Pesantren) Education to National Development in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 8(14), 36-42.
- Hasyim, M., & Botma, A. (2013). *Konsep pengembangan pendidikan Islam (telaah kritis terhadap pengembangan lembaga pendidikan madrasah dan pondok pesantren)*. Kedai Aksara.
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75.
- Huzairin, *Sejarah Pendidikan Islam*, bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam Depag, Bina Aksara, Jakarta, Cet. III, tahun 1992
- Ikhsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2005).
- Ida, Zahara Adibah. "Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Masa Orde Baru (1966-1998)," 2020.
- Ibrahim, A. (2016). Islamic Education: The Philosophy, Aim, and Main Features. *Journal of Education and Practice*, 7(14), 36-41.
- Jumbulati, Ali dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Rineka Cipta2002).
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Jurnal Sejarah et al., "Praksis Konservasi Alam Pada Etnis Lamaholot: Paradigma Eco-Religi," *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 15, no. 2 (December 31,

2021): 291-304, <https://doi.org/10.17977/UM020V15I22021P291-304>.

Kahar, Abdul. "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1, 2019, p. 20, doi:10.32832/tawazun.v12i1.1902.

Kajian, Jurnal, et al. "Kebijakan Pendidikan Islam Indonesia Pada Periode Revolusi Dan Liberal (1945-1959)." *Journal.Uinmataram.Ac.Id*, vol. 11, no. 2, 2017, pp. 97-110, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/55>.

Kemendikbud, and Mohammad Tohir. "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka." *Kemendikbud*, 2020, pp. 1-19, <https://osf.io/sv8wq/>.

Ki, d. P. P. F. D. Pendidikan humanis dalam pandangan paulo freire dan ki hadjar dewantara.

Kholiq, A. K. A. (2020). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Yang Unggul. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 23-42.

Kunawi Basyir. "Membangun Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Budaya Lokal Menyama Braya Di Denpasar Bali." *Religió Jurnal Studi Agama-Agama* 6, no. 2 (September 1, 2016): 186-206. <https://doi.org/10.15642/RELIGIO.V6I2.603>.

Lalay, M O, and M L Long. "Perkembangan Pedagogi Berbasis Teknologi: Suatu Kajian Model Pembelajaran Abad-21 Di Daerah 3T Di Masa Pandemi Covid 19." *Yupa: Historical Studies Journal*, 2021.

Lembaga, D I, and Pendidikan Umum. "Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pesantren Di Lembaga Pendidikan Umum." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (November 11, 2020): 174-88. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I2.3083>.

M C Joan Erick and others, 'Jurnal Tarbiyah Konsep Manusia Dalam Agama', *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152.3 (2016), 28.

- Mahmud Yunus. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Mutiara, Jakarta. 197\Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Radar Jaya,1994).
- Maman, Agus Sumpena, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. "Paradigma Keilmuan Yang Melandasi Proses Transformasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 8 (December 17, 2021): 975–84. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V4I8.371>.
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(2), 293–303.
- Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001)
- Mardiatmaja, B.S. "Tantangan Dunia Pendidikan." *Falasifa* Vol. 7, no. Nomor 1 (2016).
- Mariana, D., & Helmi, A. M. (2022). Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1907–1919.
- Marianus Ola Kenoba, and Alexander Bala. "PRAKSIS KONSERVASI ALAM PADA ETNIS LAMAHOLOT: PARADIGMA ECO-RELIGI." *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 15, no. 2 (December 31, 2021): 291–304. <https://doi.org/10.17977/UM020V15I22021P291-304>.
- Mashudi, I. *Dampak Komitmen Dan Budaya Mutu Terhadap Kinerja Guru*. books.google.com, 2021.
- Mu'i*n, Fatchul, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media 2016).
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2008). Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Press, 2010)

- Muhaimin, A. G. (2019). The Challenge of Pesantren Education in the Digital Era. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 191-206.
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2008)
- Mukodi, Pendidikan Islam Terpadu, Reformulasi Pendidikan di Era Global, (Yogyakarta: Aura Pustaka)
- Mulkhan, Abdul Munir. dkk; 1998. Bekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiuitas Iptek, Yogya-karta, Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan PustakaPelaiar.
- Mulyadi, H. (2023). *Sejarah Pendidikan Islam: Problematika Kontemporer Pendidikan Islam*. PT Salim Media Indonesia.
- Mulyono, D., Asmawi, M., & Nuriah, T. (2018). The Effect of Reciprocal Teaching, Student Facilitator and Explaining and Learning Independence on Mathematical Learning Results by Controlling the Initial Ability of Students. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 13(3), 199-205.
- Munadi. (2002). *Proses Perubahan IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Press.
- Muslich, Masnur, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Jakarta: Bumi Aksara 2009), Cet.Ke-5.
- Mustanan. (2011). *lahirnya IAIN sebagai Perguruan Tinggi Islam*. <http://Islamadalahrahmah>.
- Muttaqin, Ali. "Implikasi Aliran Filsafat Pendidikan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2017): 67-92. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v1i1.105>.
- Nanang Budiarto, "Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (Suatu Kajian Inter, Multi, Dan/ Atau Transdisipliner)," *Falasifa* Vol. 7, no. Nomor 1 (2016): 97-108, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v7i1.6>.

- Nasution, S. (2001). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia bekerja sama dengan IAIN
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Bogor: Prenada Media: 2003).
- November 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Nur, Mahmud. "Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Bandung." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 15-27. <https://doi.org/10.18784/smart.v5i1.744>.
- Nurlina, N. (2018). Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 498-517.
- Panca Adi, I. Putu. "Sistem Evaluasi Dan Kesiapan Pelaksanaan Ppl-Real Di Sekolah Mitra." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 4, no. 2, 2015, pp. 657-65, doi:10.23887/jpi-undiksha.v4i2.6062.
- Panggabean, S. *Analisis Wacana Dalam Perspektif Linguistik Forensik*. books.google.com, 2022.
- Paradigma Baru et al., "Paradigma Baru Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum," *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, no. 1 (June 15, 2023), <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager/article/view/49>.
- Praja, J. (2002). *Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam dan penerapannya di Indonesia*. Teraju.

- Prim Masrokan Mutohar, M.Pd, *Manajemen Mutu Sekolah*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013.
- Purnomo, A. S., Prasetyoko, D., Nurhadi, H., Hakim, M. L., Alkas, T. R., Yuniarti, E. P., ... & Nabilah, B. (2022). Pengolahan Limbah Pewarna Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dengan Penerapan Adsorben Superadsorpsi. *Sewagati*, 6(2), 201-208.
- Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol. 12 (Jakarta: Lentera Hati: 2002)
- Rahman, Khalid. "Pengembangan Kurikulum Terintegrasi DI Sekolah/Madrasah." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, 2014, pp. 13-48, doi:10.18860/jpai.v1i1.3358.
- Ratna, Rahim. "Urgensi Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (PTU)." *Jurnal Andi Djemma* vol.4 (1) (2021): 25-35.
- Riwayadi, Eko. "Analisis Paradigma Perusahaan Berbasis Ekonomi Pancasila Di Indonesia." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 5 (October 26, 2021): 875-866. <https://doi.org/10.53625/JIRK.V1I5.479>.
- Rodin, Rhoni. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media.
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Kencana.
- Rusdiana, A. (2014). Integrasi pendidikan agama Islam dengan sains dan teknologi. *Jurnal Istek*,
- Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sanakhy, Hujair AH. 2003. Paradigma pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani di Indonesia. Yogyakarta: Safiria Insani Press kerjasama MSI UII.

- Saridjo, M. (2010). *Pendidikan Islam Dari masa ke masa : Tinjauan Kebijakan Publik terhadap pendidikan Islam di Indonesia*. Penamadani.
- Saufi, m., & muslimah, m. (2022). Inovasi pendidikan Islam melalui peningkatan profesional guru agama Islam. *Manajerial: jurnal inovasi manajemen dan supervisi pendidikan*, 2(4), 394-400.
- Setiawan, F, F Triyana, and K F A Sari. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Pusaka*, 2021.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jinotep (jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran): kajian dan riset dalam teknologi pembelajaran*, 1(1), 20-30.
- Siwi, T P U. "Hubungan Motivasi Dan Perilaku Manusia Dalam Berinovasi." *Majalah Ilmiah Manajemen STIE Aprin ...*, 2020.
- Solichin, M. M. (2008). Pendidikan Islam Klasik (Telaah Sosio-Historis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Masa Awal Sampai Masa Pertengahan). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).
- Soyomukti, Nurani, *Teori-Teori Pendidikan*, (Bandung: Arruz Media 2016).
- Sugiana, A. (2019). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan implementasinya di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 17-34.
- Sulasmi, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). Covid 19 & kampus merdeka Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Sumarni, S. (2009). Good university governance dan implikasinya terhadap pengembangan program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah-uin sunan kalijaga yogyakarta. *Jurnal PAI vol VI no 1 2009*.

- Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Suprayogo, I. (2009). *Universitas Islam Unggul*. Malang Press.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Suwaidan, R. (2017). Islamic Education and the Challenges of Modern Times. *Journal of Education and Practice*, 8(15), 22-27.
- Suyanto. dan Hisyam. Jihad (2000). Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Mmemasuki Milenium III. Yogyakarta, PenerbitAdicita Karya Nusa.
- Syukur, M. A. (2015). Pesantren and Its Contribution to the Indonesian Muslim Society. *Journal of Indonesian Islam*, 9(1), 1-22.
- Syukur, M. A. (2018). The Role of Pesantren in Indonesian Islamic Education: An Overview. *Journal of Indonesian Islam*, 12(2), 401-420.
- Tafsir, Ahmad. 2006. Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia. Bandung: PT Remaja
- Tatsir; Ahmad. 1999. Pendidikan Untuk Masa Depan, Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Luar Biasa Ilmu Pendidikan Islam pada IAI Lathifah Mubarakiyah Pondok Pesantren Suryalaya. tanggal 5 September 1999.
- Tibi, B. (1991). *Islam and The Cultural Accommodation Of Social Change* (C. Krojzl, Trans). Westview Press.
- Tilaaar. H. A. R. 1999. Beberapa Agenda Retormesi Pendidikan Nasional Dalam Persepektif Abad 21. Magelang. TeraIndonesia.

- Tilaar, H. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam perspektif Abad 21*. Indonesia Tera.
- Wahib A. "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak." *Jurnal Paradigma*, vol. 2, no. 1, 2015, pp. 2406–9787.
- Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133–139.
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1).
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum pendidikan vokasi pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 82-90.
- Yanti, L. M., & Saputra, S. M. *Penerapan Pendekatan REBT (Rasional Emotive Behavior Therapy) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Edited by Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan, 1st ed., Fokus, 2018.
- Yasin, A. (2021). The Dynamics of Islamic Boarding School (Pesantren) in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Journal of Social Sciences and Humanities Research*, 3(1), 8-16.
- Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>.
- Yunus, M. (1979). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Mutiara.
- Zahroh, I. F. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS di MI. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 90–103.

- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17-26.
- Zakiyuddin, Baidhawiy. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Trends in disseminating audio on demand content through podcast: An opportunity and challenge in Indonesia. *Pekommas*, 5(2), 117-132.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Zulfadli, Z. (2013). Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam di Indonesia. *Serambi Tarbawi*.
- Zuhairii, dkk, 2004, Sejarah Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Drs. H. Lukman Asha, B.A., M.Pd.I., lahir di Desa Bandung Marga, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia, pada tanggal 29 September 1961, menyelesaikan Studi Sarjana Muda (BA) Dakwah Fakultas Ushuluddin, S1 Program

Studi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin tahun 1988.

S2 (Magister) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah tahun 2006, Program Sarjana Muda, S1 dan S2 semuanya ditempuh di IAIN Raden Fatah Palembang, menyelesaikan S3 (Doktor) Program Studi Manajemen Pendidikan tahun 2013 di Universitas Negeri Jakarta.

Penulis memulai karir Guru SDN 5 Curup, Wakil Kepala MTs. Nurul Kamal, Kepala Madrasah Aliyah (MA) Nurul Kamal Sambu Rejo Curup, Guru Agama SMAN 3 Curup, Guru Agama SMAN 4 Curup, Asisten Dosen Ilmu Taswuf dan *Publik Rlation* di Fak. Ushuludin IAIN Raden Fatah Palembang di Curup, Sekretaris Perpustakaan, Kasubag. Umum, Kasubag. AK., Kabag. Adm., Direktur Utama Radio Pesona FM, Kepala PIPK, Ketua Jurusan Tarbiyah, Wakil Ketua III STAIN Curup, Wakil Rektor III, Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Curup, menjadi Guru Besar (Profesor) TMT 1 Desember 2022, tugas pokok adalah sebagai dosen Pascasarjana IAIN Curup.

Organisasi; Ketua Racana dan Pembina Pramuka, Komandan dan Pembina Resimen Mahasiswa IAIN Curup, Wakil Ketua HMI Cabang Curup, Ketua Pemuda Muhammadiyah, Ketua Mapancas, Wakil Ketua AMPI, Wakil Ketua KNPI, Wakil Ketua KAHMI, Wakil Ketua ICMI, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Ketua Bidang Kader MUI, Ketua Bidang Moderasi FKUB, Ketua Bidang Pendidikan IPHI, Ketua Forum Komunikasi Alumni (FKA) ESQ, Ketua Da'i BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, Pendiri dan Wakil FKA ESQ, Ketua Bidang Kader IARMI, Ketua Bidang ADRI,

Penasehat Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi Bengkulu.
Ketua Forum Kabag PTKIN Indonesia.

Karya Ilmiah; Buku Pendidikan Pramuka, Buku Bunga Rampai Pengantar Penelitian, Buku Daras Studi Madrasah, Buku Terjemahan Alquran Bahasa Rejang, Buku Kecil Pedoman Penyelenggaraan Jenazah, Buku Pengembangan Sekolah Bertarap Internasional, Buku Manajemen Pendidikan Madrasah, Buku Keberagaman Ilmu Pengetahuan, Buku Enterpreneur di Perguruan Tinggi Upaya Menangkal Paham Radikalisme, Buku Kepemimpinan Organisasi dan Politik Pendidikan Islam, Buku Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi Pendidikan Islam, Buku Manajemen Kepemimpinan Pendidikan, Buku Sepanjang Jalan Menuju Sukses, Buku Pedoman Zakat Infak dan sadaqoh, Buku Menerima Paling Dalam (Untaian Inspirasi dan Motivasi), Buku Pengembangan Institusi Pendidikan Islam, Buku Aktualisasi Pengembangan Profesi Guru, Buku Kepemimpinan Efektif, Mencari cara terbaik Penentuan Awal Bulan Qomariah, Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual di Kalangan Mahasiswa, dan Buku yang ada ditangan pembaca sekarang ini.



Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., lahir di Bengkulu pada tanggal 01 Januari 1962 dari pasangan M. Dali dan Hj. Nikmah. Zulkarnain menikah tahun 1988 dengan Hj. Elida Muhajir, S.Pd. dan dikaruniai seorang putra Ahmad Siddiq Ridha, M.Kn., yang sekarang menjadi dosen di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Zulkarnain Dali menamatkan MI tahun 1976. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTSN 1 Bengkulu. Sedangkan tingkat SLTA ditamatkan di Pesantren Perkemas Lampung. Pendidikan S1 ditamatkan di IAIN Raden Fatah Palembang cabang Bengkulu tamat tahun 1990. Magister Pendidikan ditempuh di Universitas Negeri Jakarta lulus pada tahun 2004. Doktor dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta

pada tahun 2013. Dikukuhkan menjadi Guru Besar bidang Ilmu Manajemen Pendidikan pada tahun 2022.

Selama menempuh pendidikan di SMA hingga menjadi mahasiswa, Zulkarnain aktif berorganisasi. Yang istimewa, Zulkarnain mendapat gemblengan langsung dari Ketua PW NU Bengkulu KH. Badrul Munir dan Prof. Djamaan Nur. Orang mengenal Zulkarnain anak kesayangan Badrul Munir.

Berkat gemblengan tokoh-tokoh besar di Bengkulu, Zulkarnain merintis karir kepemimpinan di organisasi. Dia pernah menjadi Ketua Umum GP Anshor Bengkulu tahun 1984. Menjadi Wakil Ketua PMII Bengkulu tahun 1983. Aktif juga sebagai Ketua Karang Taruna, pengurus KNPI Provinsi Bengkulu, Wakil Ketua Umum MUI Provinsi Bengkulu periode 2020-2025, MDI, Ketua PC NU Kota dan sekarang menjadi Ketua PW NU Provinsi Bengkulu.

Dalam jabatan dunia pendidikan Zulkarnain pernah menjadi Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Bengkulu tahun 2004, menjadi Pembantu Ketua I STAIN Bengkulu pada tahun 2006, menjadi Wakil Rektor 1 sekaligus menjabat Plt. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu pada tahun 2017, Wakil Rektor 3 IAIN Bengkulu tahun 2019, hingga saat ini menjadi Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Zulkarnain aktif menulis buku dan artikel di jurnal nasional maupun internasional, diantara karya-karyanya, Buku Manajemen Mutu Madrasah dan Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: *Manajemen Berorientasi Link and Macth*, dan Buku yang sedang berada di tangan pembaca yang budiman.



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., kelahiran Curup 12 Januari 1975, anak ke-4 dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Kamaluddin dan Ibu Baisyah. Menikah dengan Leffi Noviyenty pada tahun 2011, sampai saat ini telah memiliki 4 orang anak. Menamatkan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah tahun 1987, menamatkan Madrasah Tsanawiyah GUPPI tahun 1990,

menamatkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Curup tahun 1993, Menyelesaikan S1 pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang tahun 2000.

Kemudian S2 Program Studi Ilmu Pendidikan Islam diselesaikannya tahun 2004 di PPs IAIN Raden Fatah Palembang. Terakhir menyelesaikan pendidikan doktoral (S3) di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2018.

Semasa jadi mahasiswa aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa Arab dan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), serta aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), pernah menjadi Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang periode 1995-1996, Ketua Umum HMI Cabang Palembang periode 1998-1999, Plt. Ketua Umum HMI Badko Sumbagsel periode 2001-2003. Sebagai Motivator Orang Tua Bimbingan Terpadu (ORBIT) di Yayasan Habibie Centre, Koordinator Generasi Muda Islam Sumatera Selatan (GEMUISS). Saat ini aktif di perserikatan Muhammadiyah, selama 2 priode menjadi Ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah dari tahun 2006 sampai tahun 2016. Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Rejang Lebong. Dan Korp Alumni HMI (KAHMI) Kabupaten Rejang Lebong.

Pengalaman pekerjaan, tahun 2000 sampai tahun 2001 menjadi wartawan di Sriwijaya Pos, tahun 2001 sampai 2004 mengajar di IAIN Raden Fatah Palembang, tahun 2004 mengajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Poltekes Curup, semenjak tahun 2006 menjadi tenaga pengajar di STAIN Curup, yang sekarang berubah bentuk menjadi IAIN Curup. Secara struktural pengalaman menjadi staff, Sekretaris, dan Kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Curup, tahun 2018 - 2022 Direktur Pascasarjana IAIN Curup. Tahun 2022 -2023 sempat menjadi Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Curup, sekarang memegang amanah sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Karya tulis yang telah disusun antara lain berjudul; Micro Teaching, Tradisi dan Strategi Pendidikan Islam, Filsafat Pendidikan Islam Klasik dan Kontemporer, Sistem Penjaminan

Mutu Pendidikan Islam, Studi Islam Dunia, Mazhab Nalar Pendidikan Barat Kontemporer, Di Bawah Bayang-Bayang Paradigma Sekularistik-Postivistik, Menjadi editor buku; Menggagas kembali Jurusan Dakwah, Strategi Pembelajaran PAI, dan Administrasi Pendidikan. Sedang artikel yang telah diterbitkan di jurnal berjudul; Reposisi Gerakan Mahasiswa di Era Otonomi, Membangun Kultur Baca, Menulis, dan Berdebat di Kalangan Mahasiswa STAIN Curup, Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi, Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi, Memberdayakan Potensi Lokal Demi Pendidikan Yang Berkeadilan, Islam sebagai *rahmatan lilalamin* dan pluralisme agama, Pengembangan Kurikulum MDA, Keterampilan Bertanya, Penguatan, dan ragam Variasi Mengajar, dan Meneropong Pemimpin Masyarakat Dalam Suksesi Bupati Rejang lebong, dan Buku yang sedang berada di tangan pembaca yang budiman.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202467217, 17 Juli 2024

Pencipta

Nama : **Prof. Dr. H. Lukman Asha, MPd.I, Prof. Dr. H. Zulkarnain, MPd dkk**

Alamat : Jl. D.I. Panjaitan No. 166, RT. 003, RW. 004, Kel. Talang Benih, Curup, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu, Curup, Rejang Lebong, Bengkulu, 39118

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Prof. Dr. H. Lukman Asha, MPd.I, Prof. Dr. H. Zulkarnain, MPd dkk**

Alamat : Jl. D.I. Panjaitan No. 166, RT. 003, RW. 004, Kel. Talang Benih, Curup, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu, Curup, Rejang Lebong, Bengkulu, 39118

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Pengembangan Institusi Pendidikan Islam**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Juli 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000642569

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.